

## ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah kurang efektifnya pemungutan retribusi pasar di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pasar Kosambi Kota Bandung. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menduga bahwa masalah tersebut dipengaruhi oleh variabel pengawasan sehingga merumuskan masalah sebagai berikut "Seberapa Besar Pengaruh Pengawasan terhadap Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pasar Kosambi Kota Bandung". Untuk menganalisa masalah yang diteliti, peneliti mengajukan uji teori pengawasan yang dikemukakan oleh Terry G.R dalam Winardi (2010:397), yang berdasarkan pada Mengatur hasil pekerjaan, Membandingkan hasil pekerjaan dengan standard dan memastikan perbedaan (apabila ada perbedaan) dan Mengoreksi penyimpangan yang tidak dikehendaki melalui tindakan perbaikan dan teori Efektivitas dari Goggin, et all dalam Soemaryadi (2005;111-113) mengatakan bahwa efektivitas dapat diukur melalui tiga dimensi yaitu Prosedural (*Compliance*), Tujuan/Hasil (*Result*) dan Perlu adanya tindakan-tindakan pemantauan (*Monitoring*) dan evaluasi. Berdasarkan teori-teori tersebut peneliti mengajukan hipotesis "Besarnya Pengaruh Pengawasan terhadap Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pasar Kosambi Kota Bandung ditentukan oleh dimensi Mengukur Hasil Pekerjaan, Membandingkan hasil pekerjaan dengan standard dan memastikan perbedaan (apabila ada perbedaan) dan Mengoreksi penyimpangan yang tidak dikehendaki melalui tindakan perbaikan". Metode penelitian yang digunakan yaitu metode survey eksplanatif, adapun teknik pengumpulan data yang terdiri dari studi pustaka dan studi lapangan yang meliputi observasi, wawancara dan angket. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* dan teknik analisa data serta pengujian hipotesis menggunakan teknik "Analisis Regresi Linier Sederhana". Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Pengawasan berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Pemungutan Retribusi Pasar di Unit Pelaksana Teknis Daerah Pasar Kosambi Kota Bandung, dengan demikian hipotesis yang diajukan teruji secara empirik.